

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyalahgunaan resep psikotropika meliputi penggunaan obat tanpa resep dan upaya mendapatkan obat secara tidak sah. Permasalahan saat ini yaitu adanya pembelian obat berkali-kali dengan apotek yang berbeda, dikarenakan dokter tidak dapat mengidentifikasi berapa banyak kartu berobat dan resep yang telah dimiliki pasien. Oleh karena itu, diperlukan manajemen data kesehatan pasien di apotek guna mencegah penyalahgunaan resep. Adapun PMIK dalam KMK No. 312 Tahun 2020 disebutkan memiliki salah satu kompetensi yaitu manajemen data dan informasi kesehatan. Selain itu, Permenkes Nomor 5 Tahun 2013 menyebutkan bahwa diperlukan adanya sistem pelaporan yang berupa informasi kegiatan pelayanan kesehatan. Dalam hal ini, peran PMIK dibutuhkan untuk perancangan sistem pencatatan data pasien antar apotek guna pelaporan serta mencegah penyalahgunaan resep psikotropika.

Tujuan: Merancang sistem guna mempermudah identifikasi dan monitoring kunjungan pasien psikotropika di apotek.

Metode: *Waterfall model* diterapkan dalam perancangan ini. Tahapan *waterfall model* terdiri dari analisis kebutuhan, desain, implementasi, uji coba dan evaluasi. Diterapkan kuesioner SUS dalam proses uji coba dan evaluasi untuk menilai tingkat kegunaan sistem.

Hasil: Analisis kebutuhan dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi literatur. Berdasarkan analisis kebutuhan, dilakukan desain UCD, *Activity Diagram*, ERD, dan desain antarmuka. Dilakukan implementasi kode program dan menghasilkan sistem yang siap diuji coba menggunakan metode SUS. Didapat skor SUS 83.61 yang menunjukkan bahwa sistem yang dirancang termasuk baik dan dapat diterima.

Kesimpulan: Perancangan sistem disesuaikan dengan analisis kebutuhan yang telah dilakukan dengan melibatkan empat informan. Hasil SUS menunjukkan bahwa sistem yang dirancang termasuk sistem yang baik dan dapat diterima.

Kata kunci: identifikasi, perancangan, psikotropika, sistem, *waterfall*

ABSTRACT

Background: *Misuse of psychotropic prescriptions includes using drugs without a prescription and attempting to obtain drugs illegally. The current issue is the repeated purchase of drugs from different pharmacies, as doctors are unable to identify how many medical cards and prescriptions a patient has. Therefore, patient health data management at pharmacies is necessary to prevent prescription misuse. According to the Minister of Health Regulation No. 312 of 2020, one of the competencies of health information management professionals is data and health information management. Additionally, Minister of Health Regulation No. 5 of 2013 states that a reporting system for health service activities is required. In this context, the role of health information management professionals is essential in designing a system for recording patient data across pharmacies for reporting and preventing the misuse of psychotropic prescriptions.*

Objective: *Designing a system to facilitate identification and monitoring of psychotropic patient visits at pharmacies.*

Methods: *The waterfall model was used in the design process, which consists of the following phases: requirements analysis, design, implementation, testing, and evaluation. The SUS questionnaire is applied during the testing and evaluation phases to assess the system's usability.*

Results: *Requirements analysis is conducted through interviews, observations, and literature reviews. Based on the requirements analysis, a UCD, Activity Diagram, ERD, and interface design are created. The program code is implemented, resulting in a system ready for testing using the SUS method. The SUS score obtained is 83.61, indicating that the designed system is good and acceptable.*

Conclusion: *The design of this system is in accordance with the needs analysis that has been carried out by the designer involving 4 informants. The results of the system usability scale show that the system designed is a good and acceptable system.*

Keywords: *design, identification, psychotropic, system, waterfall*